

ABSTRAK

Suhartin Nurwasih, Analisis Pengelolaan Piutang Pasien BPJS Di Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan). Dibawah Bimbingan Alexander Anggono, SE., Msi., PhD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan piutang BPJS di rumah sakit dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan dalam pengelolaan piutang pasien BPJS.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam upaya menjangkau data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa literatur yang terpublikasi maupun yang tidak terpublikasi baik internal RSUD SYAMRABU Bangkalan maupun eksternal.

Simpulan dari penelitian ini yaitu gambaran sistem pengelolaan piutang pasien BPJS dimulai penerimaan berkas, pencetakan real penerimaan, *coding*, verifikasi medis, grouping. Selanjutnya muncul biaya dari rumah sakit, dan dilakukan verifikasi keseluruhan, setelah itu diserahkan ke pihak BPJS (dilakukan verifikasi oleh BPJS). Dari keseluruhan tahap itu akan muncul berita acara. Dimana berita acara itu yang akan diakui rumah sakit sebagai piutang jasa layanan yang menambah piutang di laporan keuangan rumah sakit. Dalam pengajuan klaim BPJS terdapat beberapa kendala yang menyebabkan keterlambatan pencairan dana piutang BPJS antara lain: keterlambatan pengiriman berkas, berkas yang tidak lolos verifikasi, serta hutang BPJS yang banyak. Dirumah sakit ini telah melakukan monitoring serta evaluasi di bagian pengelolaan piutang dengan cara rapat rutin.

Kata Kunci: Analisis, Pengelolaan Piutang, dan BPJS

ABSTRACT

Suhartin Nurwasih, Analysis of Receivable Management of BPJS Patients at Regional General Hospitals (Case Study at Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Hospital), Under the Guidance of Alexander Anggono, SE., Msi., PhD.

The purpose of this study is to provide an overview of the management of BPJS receivables in hospitals and to find out the obstacles faced by Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Hospital in managing BPJS patient receivables.

In this final project the author uses a qualitative method. In an effort to collect data and information needed in this study, researchers used primary and secondary data. Primary data were collected through observation, interviews and documentation, while secondary data was obtained from several published and unpublished literature, both internally at the SYAMRABU Bangkalan Hospital and externally.

The conclusion of this study is the description of the BPJS receivable management system starting from receiving files, printing real receipts, coding, medical verification, grouping. Then it emerges from the hospital, and is leveraged as a whole, after being handed over to the BPJS (it is leveraged by BPJS). From all the stages, a report will appear. The minutes will be recognized by the hospital as an activity that adds to the receivables in the hospital's financial statements. In submitting BPJS, several obstacles that cause delays in submitting BPJS funds include: delays in sending files, files that do not pass verification, and large BPJS debts. This hospital has monitored and evaluated the receivables management department by means of regular meetings.

Keywords: Analysis, Accounts Receivable Management, and BPJS